

**Pembelajaran Mengenal Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini  
Melalui Penggunaan Media Kartu Huruf di Rai'anatun Nahidh**

<sup>1</sup>Widya Firdausi Lasty, <sup>2</sup>Elvita Mamy

<sup>1,2</sup> Program Studi PIAUD Fak. Tarbiyah IAIDU Asahan  
[widyalasty458@gmail.com](mailto:widyalasty458@gmail.com); [elvitamamy@gmail.com](mailto:elvitamamy@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Teaching preparation is essentially a short-term plan to estimate or project what is being done. Thus, preparation for the implementation of learning in elementary schools is an attempt to predict the actions to be taken in learning activities. This research was conducted to find out: how the preparations were made to introduce hijaiyah letters to students, how to plan to introduce hijaiyah letters, how the steps were used to introduce hijaiyyah letters and how the process of introducing hijaiyyah letters to group A students at RA I'anatun Nahidh Research Methodology, General description of research locations, Research Methods, data sources, data collection procedures, data analysis, data validity checks and research stages. The results showed that: the steps used to introduce the hijaiyyah letters were singing hijaiyah letters, every morning children were taught to read iqra', every day six children were taught letters, every day children demonstrated in front of the class six hijaiyah letters, the teacher used cards, pictures and demonstration methods in front of the class. The process of introducing hijaiyyah letters to students every day shows children pictures of hijaiyah letters from alif to ya, they are read together and then written on the blackboard written in the form of six letters hijaiyah letters, then shown With this card media, the six letters are repeatedly shown to the students one by one while explaining the shape and saying it with their mouth so that the letters fit well, then the students one by one demonstrate how to pronounce the letters. Preparation, planning, steps, this learning process must be owned by the teacher because by doing this the teacher is easy to teach, time effective, so learning is fun*

**Keywords:** *Learning, introduction, hijaiyah letters and card media*

**ABSTRAK**

Persiapan mengajar pada hakekatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan tentang apa yang dilakukan. Dengan demikian, persiapan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: bagaimanakah persiapan yang dilakukan untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada siswa, Bagaimana perencanaan untuk mengenalkan huruf hijaiyah, Bagaimana langkah-langkah yang digunakan untuk mengenalkan huruf hijaiyyah dan bagaimana Proses dalam mengenalkan huruf hijaiyyah pada siswa kelompok A di RA I'anatun Nahidh Metodologi Penelitian, Gambaran umum lokasi penelitian, Metode Penelitian, sumber data, Prosedur Pengumpulan data, Analisis Data, Pemeriksaan Keabsahan data dan tahap-tahap penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : langkah yang digunakan untuk mengenalkan huruf hijaiyyah kami hari menyanyikan huruf hijaiyah, setiap pagi anak diajari membaca iqra', setiap hari perenam huruf anak diajari, setiap hari anak mendemonstrasikan di depan kelas huruf hijaiyah perenam huruf, guru menggunakan media kartu, gambar dan metode demonstrasi ke depan kelas, Proses dalam mengenalkan huruf hijaiyyah pada siswa setiap hari menunjukkan kepada anak gambar huruf hijaiyah dari alif sampai ya, di baca bersama-sama lalu di tuliskan papan tulis dituliskan bentuk huruf - huruf hijaiyah perenam huruf, lalu di tunjukkan dengan media kartu ini perenam huruf berulang - ulang di tunjukkan dihadapan anak didik satu persatu sambil di jelaskan bentuknya dan ucapkan dengan mulut sehingga makhroj hurufnya pas, lalu anak didik satu persatu mendemonstrasikan cara melafazkan huruf. Persiapan, perencanaan, langkah-langkah, proses pembelajaran ini harus

# *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*

Volume 3 Nomor 2 (2021) 326-338 E-ISSN 2656-8152 P-ISSN 2656-4807

DOI: 10.47476/assyari.v3i2.1015

dimiliki guru karena dengan melakukan ini guru mudah mengajar, efektif waktu, sehingga pembelajaran menyenangkan

**Kata kunci : Pembelajaran, mengenalkan, huruf hijaiyah dan media kartu**

## **PENDAHULUAN**

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2003 fungsi dan tujuan pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dan mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dari pernyataan tersebut berarti bahwa dalam usaha membangun bangsa dan Negara, subyek yang harus dibangun adalah sumber daya manusia, dengan pembangunan tersebut, Negara Indonesia akan menjadi Negara maju dan bermartabat apabila sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkarakter. Dalam rangka pembentukan sumber daya manusia dan berkarakter dilaksanakan dengan sebuah upaya yaitu pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Departemen RI, 2003).

Pendidikan Prasekolah merupakan pendidikan yang bermakna untuk memberikan seluruh potensi yang dimiliki anak tanpa merusak kondisi fisik psikisnya. Hal ini seperti disebutkan dalam Dokumen Standar Kompetensi Taman Kanak-Kanak dan Raudhatul Athfal adalah membantu anak didik mengembangkan potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, social emosional, kognitif, bahasa fisik/motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar (Hasan,2009).

Persiapan mengajar pada hakekatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan tentang apa yang dilakukan. Dengan demikian, persiapan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, terutama berkaitan dengan pembentukan kompetensi di sekolah dasar. Dalam mengembangkan persiapan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar, terlebih dahulu harus menguasai secara teoritis dan praktis unsur-unsur yang terdapat dalam persiapan pelaksanaan pembelajaran. Kemampuan membuat persiapan mengajar merupakan langkah awal yang harus dimiliki guru dan sebagai muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar, metode pembelajaran dan pemahaman yang mendalam tentang objek belajar dan situasi pembelajaran di sekolah dasar. Fakta selama ini, pembelajaran di Taman Kanak-Kanak pada umumnya masih bersifat tradisional. Penyampaian materi yang dilakukan oleh pendidik biasanya hanya dilaksanakan dengan metode ceramah atau bercakap-cakap saja, sehingga dalam menerima materi, minat anak sangat kurang. Kurangnya minat anak dalam mengikuti pembelajaran ini akan mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai secara optimal (Suyatno,2013).

Untuk mengatasi hal tersebut, maka salah satu cara yang dilakukan dalam pembelajaran dengan menggunakan permainan, karena pada hakekatnya semua

anak suka bermain. Dalam kehidupan anak, bermain mempunyai arti yang sangat penting. Setiap anak yang sehat selalu mempunyai dorongan untuk bermain sehingga dapat dipastikan bahwa anak yang tidak bermain-main umumnya sedang dalam keadaan sakit baik jasmani maupun rohaninya.

Kebutuhan-kebutuhan jasmaniah dan rohaniah anak yang mendasar sebagian besar dipenuhi melalui bermain, baik bermain sendiri maupun bersama-sama dengan teman dalam suatu kelompok. Jadi bermain merupakan kebutuhan anak. Usia prasekolah merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Salah satu kemampuan anak yang perlu dikembangkan adalah kemampuan dasar bahasa Arab sebagai bahasa al-Qur'an. Sebagaimana tercantum di dalam Al Qur'an dalam surah shad ayat 29:

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya :*"Ini adalah sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran."* [Shad: 29] (Departemen Agama RI, 2009).

Salah satu kemampuan anak yang perlu dikembangkan adalah kemampuan dasar bahasa Arab sebagai bahasa Alqur'an. Pada anak usia prasekolah kemampuan bahasa Arab ditekankan pada pengenalan huruf-huruf hijaiyah, dengan media yang tepat agar stimuli yang diberikan dapat terekam pada ingatan anak dengan baik. Pembelajaran huruf hijaiyah tentunya masing-masing metode atau caranya berbeda-beda sesuai dengan ciri khas dari masing-masing metode yang dikembangkan. Salah satu dasar yang penting untuk memperkenalkan huruf hijaiyyah adalah bagaimana seseorang dapat membedakan huruf dengan jelas. Inilah yang disebut dengan istilah makhraj huruf. Untuk itu berikut akan diuraikan bagaimana makhraj itu sendiri. Menurut Naynic makhraj dari segi bahasa adalah tempat keluar, sedangkan dari segi istilah makhraj diartikan tempat keluarnya huruf.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata hijaiyyah berarti "sistem aksara arab; Abjad arab" kata huruf berasal dari bahasa arab harf atau huruuf ( حرف او حروف .) Huruf arab disebut juga huruf hijaiyyah. Kata hijaiyyah berasal dari kata kerja hajja yang artinya mengeja, menghitung huruf, membaca huruf demi huruf. Huruf hijaiyyah berjumlah 28 huruf tunggal atau 30 jika memasukkan huruf rangkap lam-alif dan hamzah sebagai huruf yang berdiri sendiri. Orang yang pertama kali menyusun huruf hijaiyyah secara berurutan dari alif sampai ya"

Dalam hal ini konsep menyeluruh yang dikenalkan pada anak adalah huruf-huruf hijaiyah yang berjumlah 28 huruf, sementara konsep khusus yang dikenalkan adalah bentuk-bentuk huruf dan bunyinya. Mengingat siswa yang diajar adalah anak usia dini yang masih duduk dikelompok A dengan usia antara 3-4 tahun, maka dari ke 28 huruf hijaiyah sementara mengingat usia mereka yang masih dini, diharapkan sekurang-kurangnya siswa mampu mengenal 10-15 huruf dari ke-28 huruf hijaiyah yang diperkenalkan (Susanto, 2011). Huruf hijaiyah, secara bahasa memiliki arti huruf seperti yang kita kenal dalam bahasa Indonesia yang terdiri dari 26 huruf. Sedangkan dalam bahasa Arab terdapat 28 huruf yang kita kenal dengan huruf hijaiyah. Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah adalah penguasaan mengenali huruf-huruf dan bunyi dari

huruf hijaiyah yang berjumlah 28 huruf berdasarkan bentuk, bunyi dan konteksnya dari bahasa yang digunakan, dalam hal ini bahasa al-Qur'an.

Menurut *Association of Education and Communication Technology* (AECT, 1977) media merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi. Menurut Gerlach & Ely bahwa media secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara lebih khusus, pengertian media dapat diartikan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal (Arsyad, 2006).

Kartu kata merupakan salah satu bentuk alat permainan edukatif (APE), yang menggunakan media kartu. Menurut Suharso dan Ana Retnoningsi, Kartu adalah kertas tebal yang berbentuk persegi panjang, untuk keperluan seperti: tanda anggota, karcis dan lain-lain. Media kartu adalah kartu kecil yang berisi gambar, konsep, soal, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari. Kartu tersebut biasanya berukuran 8x12 cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya yang dihadapi (Suharso, 2009).

Dalam penelitian ini menggunakan media kartu huruf berupa kartu kecil yang berisi gambar, tanda simbol yang mengingatkan dan menuntun anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan materi yang dipelajari. Materi/tema yang dipelajari dalam penelitian ini disesuaikan dengan tema pembelajaran. Media kartu huruf hijaiyyah ini terbuat dari kertas berukuran 12 cm x 12 cm, yang masing-masing kartu yang berisi huruf hijaiyyah dan gambar yang ditulis dengan huruf yang mencolok dengan warna yang menarik. Contoh huruf hijaiyyah “ب” akan ditulis pada kartu dengan tulisan: ب, dan dilengkapi dengan gambar perahu. Pemberian gambar pada kartu ini sangat penting, karena pada taraf usia ini, anak mulai belajar bahasa simbolis, sehingga belajar huruf hijaiyyah “ب” harus diberikan makna agar anak mulai mengenal huruf hijaiyyah “ب.”

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi tindakan, secara holistik, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah, serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2006). Adapun strategi studi kasus merupakan "suatu inkuiri empiris yang menyediliki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, apabila Dalam penelitian kualitatif perlu menekan pada pentingnya kedekatan daya orang – orang dan situasi penelitian, agar penelitian memperoleh pemahaman jelas tentang realitas dan kondisi kehidupan nyata (Sugiyono, 2014). Dengan menggunakan metode kualitatif, maka data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Selain itu, dengan menggunakan metode kualitatif dapat ditemukan data yang berupa proses kerja, deskripsi yang luas dan mendalam, perasaan, norma, keyakinan, sikap mental dan budaya yang dianut seseorang maupun kelompok orang dalam lingkungan sosialnya.

Adapun lokasi yang dijadikan situs penelitian ini adalah di RA I'anatun Nahidh Desa Hessa Perlompongan. Data yang dicari dalam penelitian ini adalah berupa data-data deskriptif, yang berupa kata-kata, tingkah laku serta dokumen-dokumen pendukung lainnya. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang gali dalam penelitian yang terdiri dari "sumber utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sumber dan jenis terdiri dari data dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan data statistik. Menurut prosedurnya, apabila dilihat dari sumber datanya pengumpulan data dapat menggunakan 2 macam sumber yaitu : Sumber data utama (primer) dan data tambahan (sekunder).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Persiapan pembelajaran yang dilakukan untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada siswa kelompok A di RA I'anatun Nahidh Desa Hessa Perlompongan**

Persiapan yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran tentu sudah dilakukan jauh hari dengan menyiapkan RPP, RPPH, Silabus, prota, promes dan lainnya. Juga menyiapkan tema-tema dan media yang harus dilakukan ini sesuai dengan kurikulum 13. Buku-buku tematik, kelas yang bersih dan nyaman semua menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan di RA I'anatun Nahidh Desa Hessa Perlompongan. Persiapan mengajar pada hakekatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan tentang apa yang dilakukan. Dengan demikian, persiapan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, terutama berkaitan dengan pembentukan kompetensi di sekolah dasar.

Dalam mengembangkan persiapan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar, terlebih dahulu harus menguasai secara teoritis dan praktis

unsur-unsur yang terdapat dalam persiapan pelaksanaan pembelajaran. Kemampuan membuat persiapan mengajar merupakan langkah awal yang harus dimiliki guru dan sebagai muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar, metode pembelajaran dan pemahaman yang mendalam tentang objek belajar dan situasi pembelajaran di sekolah dasar. Proses dalam mengenalkan huruf hijaiyyah pada anak didik kelompok A di RA l'anatun Nahidh ini dilakukan setiap hari dengan huruf hijaiyyah yang lain dan tetap menggunakan media kartu sehingga anak didik mengenal dekat bentuk satu persatu huruf hijaiyyah ini.

Mengenal huruf merupakan hal penting bagi anak usia dini yang didengar dari lingkungannya baik huruf latin, huruf Arab dan lainnya. Berbagai huruf yang dikenal anak menumbuhkan kemampuan untuk memilih dan memilah berbagai jenis huruf. Melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkannya mesti harus diulang-ulang. Kartu huruf merupakan kartu yang berisi tulisan huruf hijaiyyah yang dituliskan pada potongan-potongan suatu media baik karton, kertas maupun papan tulis atau tripleks. Potongan-potongan kartu huruf tersebut dapat dipindah-pindahkan sesuai keinginan pembuat suku kata, kata maupun kalimat. Penggunaan kartu huruf ini sangat menarik perhatian anak dan sangat mudah digunakan dalam pembelajaran membaca. Selain itu kartu huruf juga melatih kreatif anak dalam menyusun kata-kata sesuai dengan keinginannya. Perlu diketahui bahwa dunia Pendidikan pada anak usia dini memiliki prinsip belajar sambil bermain sehingga dapat menimbulkan kreativitas pada anak.

## **2. Perencanaan pembelajaran untuk mengenalkan huruf hijaiyyah pada siswa kelompok A di RA l'anatun Nahidh Desa Hessa Perlompongan**

Perencanaan pembelajaran dilakukan di awal semester yaitu Program semester (Promes) dan program tahunan (Prota), untuk mengenalkan huruf hijaiyyah pada anak didik ini dilakukan di awal pembelajaran sewaktu di awal pembelajaran setelah baca do'a maka pelajaran awal di mulai dari perencanaan untuk mengenalkan huruf hijaiyyah pada anak didik. Perencanaan untuk mengenalkan huruf hijaiyyah pada anak didik dilakukan di awal - awal pembelajaran agar ingatan anak didik masih segar dan belum ada pemikiran yang lain maka di buat perencanaan untuk mengenalkan huruf hijaiyyah pada anak didik di awal pembelajaran.

Rencana pelaksanaan pembelajaran RA adalah merupakan kurikulum operasional yang dijadikan acuan bagi guru untuk mengelola kegiatan bermain untuk mendukung anak dalam proses belajar. Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat sebelum pelaksanaan pembelajaran Rencana pembelajaran harus mengacu kepada karakteristik (usia, sosial budaya dan kebutuhan individual) anak yang terlibat dalam pembelajaran. Perencanaan untuk mengenalkan huruf hijaiyyah pada anak didik, ini pada awal pembelajaran dikarenakan pemikiran anak didik masih segar dan belum ada memikirkan hal-hal yang lain maka perencanaan untuk mengenalkan huruf hijaiyyah ini dengan menggunakan media kartu yang sudah ditulis huruf hijaiyyah

Kartu huruf hijaiyah memiliki peran dalam membantu memudahkan anak dalam meningkatkan ketrampilan membaca Alqur'an. Kartu huruf yang diperlihatkan kepada anak diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan membaca Alqur'an, menimbulkan sikap aktif. Media kartu huruf tergolong dalam media berbasis visual yang memegang peranan penting dalam proses belajar. "Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Media visual dapat pula menumbuhkan minat anak dan dapat memberikan hubungan antara isi pelajaran dengan dunia nyata." Kartu huruf merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat terlihat secara visual. Kartu huruf hijaiyah memiliki peran dalam membantu memudahkan anak dalam meningkatkan ketrampilan membaca Alqur'an. Kartu huruf yang diperlihatkan kepada anak diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan membaca Alqur'an, menimbulkan sikap aktif. Media kartu huruf tergolong dalam media berbasis visual yang memegang peranan penting dalam proses belajar. "Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Media visual dapat pula menumbuhkan minat anak dan dapat memberikan hubungan antara isi pelajaran dengan dunia nyata." Kartu huruf merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat terlihat secara visual. (Tatminingsih, 2011)

**3. Langkah-langkah pembelajaran yang digunakan untuk mengenalkan huruf hijaiyyah pada siswa kelompok A di RA l'anatun Nahidh Desa Hessa Perlompongan.**

Langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran penggunaan kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah yaitu:

- a. Guru menerangkan huruf hijaiyah dengan menunjukkan gambar hijaiyah dari alif sampai ya,
- b. Guru menulis enam huruf hijaiyah dipapan tulis.
- c. Guru menunjukkan kartu yang enam huruf itu lalu menjelaskan satu persatu
- d. Lalu siswa di minta mendemonstrasikan ke depan kelas satu persatu
- e. Kegiatan mengenal huruf-huruf hijaiyah, sambil menunjukkan kartu huruf *ي-أ*.
- f. Posisi anak duduk menghadap guru.
- g. Guru mengalihkan perhatian anak dengan cara menyanyikan lagu mengenal huruf hijaiyah, yakni *ج, ت, ب, أ* dst.
- h. Guru menjelaskan jumlah huruf hijaiyah dan mengenalkan huruf per huruf, anak-anak memperhatikan
- i. Guru mengambil salah satu huruf hijaiyah, untuk dijadikan acuan dalam pengenalan huruf. Contoh, kemudian guru menunjuk anak satu persatu untuk menyebutkan huruf yang tertulis di kartu tersebut.
- j. Kemudian guru mengacak kartu huruf hijaiyah dengan tujuan agar anak dapat membedakan antara huruf hijaiyah satu dengan yang lainnya.

- k. Guru meminta anak satu persatu untuk menunjukkan kartu huruf hijaiyah yang telah disusunnya.
- l. Kegiatan mengenal huruf hijaiyah ini sudah selesai, guru memberikan bimbingan kepada anak yang mengalami kesulitan. i. Di akhir kegiatan, guru memberikan penilaian dan umpan balik terhadap penugasan kepada anak.

Faktor yang mendukung kemampuan mengenal huruf diantaranya adalah:

1. Bertambahnya umur anak
2. Kesehatan fisik dan mental anak
3. Lingkungan tempat anak tinggal tumbuh dan berkembang
4. Kecerdasan anak
5. Status ekonomi orang tua.

Pengertian mengenal huruf untuk pendidikan anak usia dini, yaitu anak belajar mengenal huruf dan bunyinya dari konteksnya dari bahasa yang digunakan. Anak diarahkan untuk mengidentifikasi bentuk huruf dan bunyinya. Jadi anak belajar dari konsep menyeluruh menuju kekonsep khusus.

#### **4. Proses pembelajaran dalam mengenalkan huruf hijaiyyah pada siswa kelompok A di RA I'anatun Nahidh Desa Hessa Perlompongan**

Proses dalam mengenalkan huruf hijaiyyah pada anak didik kelompok A di RA I'anatun Nahidh Desa Hessa Perlompongan ini kami mengenalkan dan menyanyikannya setiap hari di awal pembelajaran dan diakhir pembelajaran dikarenakan kami berlatang belakang agama yaitu RA, maka huruf hijaiyah ini merupakan inti sama dengan abjad dan angka, maka proses yang dilakukan setiap hari anak di kenalkan dan diajarkan huruf hijaiyah dari dikenalkan dengan gambar, ditulis dipapan tulis perenam huruf, ditunjukkan satu persatu dengan media kartu lalu di demonstrasikan di depan kelas juga anak anak diajari membaca ikro' sebelum baris siapa anak didik yang datang diwajibkan membaca ikro' satu persatu sehingga anak tak terasa sudah mampu mengaji biasanya ada yang selesai dari RA ini sudah iqro' 5, iqro'4 dan seterusnya.

Mega Waty mengatakan tentang proses dalam mengenalkan huruf hijaiyyah pada anak didik kelompok A di RA I'anatun Nahidh, proses dalam mengenalkan huruf hijaiyyah pada anak didik kelompok A di RA I'anatun Nahidh ini dikenalkan dan menyanyikannya setiap hari di awal pembelajaran dan diakhir pembelajaran dikarenakan kami berlatang belakang agama yaitu RA, maka huruf hijaiyah ini merupakan inti sama dengan abjad dan angka, maka proses yang dilakukan setiap hari anak di kenalkan dan diajarkan huruf hijaiyah dari dikenalkan dengan gambar, ditulis dipapan tulis perenam huruf, ditunjukkan satu persatu dengan media kartu lalu di demonstrasikan di depan kelas juga anak anak diajari membaca ikro' sebelum baris siapa anak didik yang datang diwajibkan membaca ikro' satu persatu sehingga anak tak terasa sudah mampu mengaji biasanya ada yang selesai dari RA ini sudah iqro' 5, iqro'4 dan seterusnya.

# *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*

Volume 3 Nomor 2 (2021) 326-338 E-ISSN 2656-8152 P-ISSN 2656-4807

DOI: 10.47476/assyari.v3i2.1015

Dengan demikian Proses dalam mengenalkan huruf hijaiyyah pada anak didik kelompok A di RA I'anatun Nahidh Desa Hessa Perlompongan ini dilakukan setiap hari dengan huruf hijaiyah yang lain dan tetap menggunakan media kartu sehingga anak didik mengenal dekat bentuk satu persatu huruf hijaiyah ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran dari hasil penelitian di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persiapan yang dilakukan untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada siswa kelompok A di RA l'anatun Nahidh Desa Hessa Perlompongan Pada dasarnya, daya ingat anak usia dini adalah daya ingat yang sangat mendasar. Penalaran anak usia dini masih sangat sederhana dan sangat peka terhadap wujud benda dan warna. Persiapan yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran tentu sudah dilakukan jauh hari dengan menyiapkan RPP, RPPH, Silabus, prota, promes dan lainnya. Juga menyiapkan tema-tema dan media yang harus dilakukan ini sesuai dengan kurikulum 13. Buku-buku tematik, kelas yang bersih dan nyaman semua menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan di RA l'anatun Nahidh Desa Hessa Perlompongan
2. Perencanaan untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada siswa kelompok A di RA l'anatun Nahidh Desa Hessa Perlompongan Rencana pelaksanaan pembelajaran anak usia dini adalah merupakan kurikulum operasional yang dijadikan acuan bagi guru untuk mengelola kegiatan bermain untuk mendukung anak dalam proses belajar. Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat sebelum pelaksanaan pembelajaran Rencana pembelajaran harus mengacu kepada karakteristik (usia, sosial budaya dan kebutuhan individual) anak yang terlibat dalam pembelajaran. Perencanaan untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak didik, ini pada awal pembelajaran dikarenakan pemikiran anak didik masih segar dan belum ada memikirkan hal-hal yang lain maka perencanaan untuk mengenalkan huruf hijaiyah ini dengan menggunakan media kartu yang sudah ditulis huruf hijaiyah.
3. Langkah-langkah yang digunakan untuk mengenalkan huruf hijaiyyah pada siswa kelompok A di RA l'anatun Nahidh Desa Hessa Perlompongan, Langkah-langkah yang digunakan untuk mengenalkan huruf hijaiyyah pada anak didik kelompok A ini anak didik di tuliskan di papan tulis huruf hijaiyah lalu di tunjukkan dengan media kartu huruf hijaiyah lalu kartu ini berulang - ulang di tunjukkan dihadapan anak didik satu persatu sambil di jelaskan bentuknya dan ucapkan dengan mulut sehingga makhroj hurufnya pas.
4. Proses dalam mengenalkan huruf hijaiyyah pada siswa kelompok A di RA l'anatun Nahidh Desa Hessa Perlompongan, proses dalam mengenalkan huruf hijaiyyah pada anak didik kelompok A di RA l'anatun Nahidh Desa Hessa Perlompongan ini anak didik diajak satu persatu ke depan kelas dan diminta untuk membaca huruf hijaiyah lalu guru menunjukkan kartu yang berisi huruf hijaiyah ini bila anak didik tidak tahu maka guru menjelaskan dan meminta anak didik untuk mengulang sehingga mahir.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, penulis menyarankan beberapa hal yaitu:

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya memberikan pelatihan kepada guru tentang pembelajaran anak usia dini untuk lebih meningkatkan pemahaman guru sehingga dapat lebih meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang nantinya berguna untuk meningkatkan poin dalam akreditasi sekolah.
2. Bagi guru, lebih meningkatkan pemahaman tentang pemberian pembelajaran anak usia dini khususnya dalam mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini melalui media kartu huruf di RA I'anatun Nahidh Hessa Perlompongan.
3. Orang tua kiranya dapat bekerja sama dengan guru dalam membantu anak untuk belajar di rumah dan mengerjakan pekerjaan rumah.
4. Kepada anak didik kiranya rajin belajar dan bersemangat untuk mengerjakan PR di rumah.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Susanto, 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group,
- Azhar Arsyad. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an Dan Terjemah*. Jakarta. Pustaka Al-Hanan
- Dra. Sri Tatminingsih, dkk. 2011. *Panduan Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Taman Kanak-Kanak dan Raudhatul Athfal*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2004
- Lexy J. Moleong, 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung, Remaja, Rosdakarya,
- Maimunah Hasan. 2009. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)* . Yogyakarta: Diva Press.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Suharso dan Ana Retnoningsih. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Lux. Semarang: Widya Karya.
- Slamet Suyanto. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta,.